

PENGARUH KONSELING OBAT TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP PASIEN PENYAKIT TBC DI RAWAT INAP DI RSUP H. ADAM MALIK MEDAN

ABSTRAK

Salah satu upaya untuk meningkatkan kepatuhan terapi pasien terhadap terapi adalah dengan melakukan konseling pasien. Dengan adanya konseling, dapat mengubah pengetahuan dan kepatuhan terapi pasien. Farmasis sebagai bagian dari pelayanan kesehatan, terutama dalam pelayanan kefarmasian (*pharmaceutical care*) harus berinteraksi dengan pasien dan tenaga kesehatan lainnya dengan komunikasi yang efektif untuk memberikan pengertian ataupun pengetahuan tentang obat dan penyakit. Pengetahuan yang dimilikinya diharapkan dapat menjadi titik tolak perubahan perilaku dan gaya hidup pasien yang pada akhirnya akan merubah perilakunya serta dapat meningkatkan kepatuhan terapi pasien terhadap terapi yang dijalankannya.

Konseling obat yang diberikan kepada pasien merupakan tanggung jawab farmasis karena penatalaksanaan terapi pasien membutuhkan keterlibatan farmasis dalam upaya pencapaian tujuan terapi yang optimal. Konseling obat bertujuan untuk menciptakan hubungan farmasis dengan pasien dalam membangun kepercayaan; mendorong pasien mengidentifikasi beberapa masalah terapi, seperti mencegah dan meminimalkan masalah yang berkaitan dengan efek samping dan ketidakpatuhan; mengembangkan pengetahuan pasien untuk mengikuti dan memahami penggunaan obat secara benar; serta adaptasi pasien dalam mengatasi masalah yang terjadi. Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang sering timbul tersebut, perlu dilakukan pemantauan yang saksama, terutama terhadap kepatuhan terapi pasien dalam menjalankan terapi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konseling obat terhadap kepatuhan terapi pasien TBC di Rawat Inap RSUP DR. H. Adam Malik Medan. Hal ini dinilai dari aspek pengetahuan pasien mengenai terapi, perilaku terapi pasien, dan kualitas hidup pasien yang dinilai melalui kuesioner.

Penelitian ini dilakukan secara prospektif dengan konsep *one group pretest-posttest design* terhadap 30 orang pasien TBC di Rawat Inap RSUP DR. H. Adam Malik Medan dengan kriteria inklusi dan eksklusi selama bulan September–Oktober 2022. Pasien yang diteliti diberikan *pretest* aspek pengetahuan, perilaku, dan kuesioner dengan metode wawancara dan menggunakan lembar kuesioner, kemudian pasien diberi konseling obat. Empat minggu kemudian, pasien diwawancarai kembali dan diberikan *posttest*. Selain itu, *pill count* atau

penghitungan jumlah sisa obat dilakukan untuk menilai kepatuhan terapi pasien. Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis secara statistik.

Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara konseling obat terhadap pengetahuan pasien tentang penyakit dan terapi obat TBC. Konseling obat memberikan kontribusi terhadap peningkatan pengetahuan pasien sebesar 34,1%. Konseling juga memberikan pengaruh positif terhadap perilaku terapi obat pasien TBC, meskipun nilainya tidak signifikan. Selain itu, konseling obat juga memberikan pengaruh positif yang signifikan pada konseling obat terhadap kualitas hidup pasien yang dinilai melalui kuesioner.

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa konseling dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku pasien yang akan berpengaruh terhadap kepatuhan pasien dalam menjalankan terapi, yang pada akhirnya dapat memperlambat progresivitas TBC dan meningkatkan kualitas hidup pasien.

THE INFLUENCE OF DRUG COUNSELING ON THE KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF TB PATIENTS IN HOSPITAL ATTENTION. H. ADAM MALIK MEDAN

ABSTRACT

One effort to improve patient adherence to therapy is to conduct patient counseling. Counseling can change the patient's knowledge and adherence to therapy. Pharmacists as part of health services, especially in pharmaceutical services (pharmaceutical care) must interact with patients and other health workers with effective communication to provide understanding or knowledge about drugs and diseases. The knowledge he has is expected to be a starting point for changes in the patient's behavior and lifestyle which will ultimately change his behavior and can increase patient adherence to the therapy he is undergoing.

Drug counseling given to patients is the responsibility of the pharmacist because the management of patient therapy requires the involvement of the pharmacist in an effort to achieve optimal therapeutic goals. Drug counseling aims to create a relationship between pharmacist and patient in building trust; encourage patients to identify some of the problems of therapy, such as preventing and minimizing problems related to side effects and non-adherence; develop patient knowledge to follow and understand the correct use of drugs; and patient adaptation in overcoming the problems that occur. To overcome these various problems that often arise, it is necessary to carry out careful monitoring, especially regarding patient adherence to therapy in carrying out therapy. The purpose of this study was to determine the effect of drug counseling on adherence to TB therapy in RSUP DR. H. Adam Malik Medan. This is assessed from the aspect of patient knowledge regarding therapy, patient therapy behavior, and patient quality of life which is assessed through a questionnaire.

This study was conducted prospectively with the concept of one group pretest-posttest design on 30 TB patients at the Inpatient Hospital of DR. H. Adam Malik Medan with inclusion and exclusion criteria during September–October 2022. The patients studied were given pretest aspects of knowledge, behavior, and questionnaires using the interview method and using questionnaire sheets, then patients were given drug counseling. Four weeks later, the patient was interviewed again and given a posttest. In addition, a pill count or calculation of the remaining amount of drug is carried out to assess patient adherence to therapy. The data obtained were then collected and analyzed statistically.

The results obtained indicate that there is a significant positive effect between drug counseling on patient knowledge about TB disease and drug therapy. Drug counseling contributed to increasing patient knowledge by 34.1%. Counseling also has a positive influence on drug therapy behavior in TB patients, although the value is not significant. In addition, drug counseling also has a significant positive effect on the quality of life of patients assessed through questionnaires.

From this study, it can be concluded that counseling can increase patient knowledge and behavior which will affect patient adherence in carrying out therapy, which in turn can slow down the progression of TB and improve the patient's quality of life.